

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan pembinaan keagamaan bagi lansia di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budi Sejahtera Banjarbaru berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal dan terstruktur melalui berbagai program seperti pengajian rutin, salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan ceramah keagamaan.

A. Manajemen pembinaan keagamaan dilaksanakan melalui empat fungsi utama:

- a. Perencanaan, yang dilakukan dengan menyusun program dan jadwal kegiatan.
- b. Pengorganisasian, di mana pembagian tugas dilakukan untuk petugas panti.
- c. Pelaksanaan, berupa realisasi dari program keagamaan yang telah dirancang.
- d. Pengawasan, dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan mengevaluasi pelaksanaannya.

B. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor Pendukung :

- a. Dukungan masyarakat dan semangat lansia dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
- b. Lingkungan yang kondusif serta adanya petugas yang berkompeten.

Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan jumlah penyuluh agama, Kondisi fisik lansia yang tidak selalu stabil
- b. Kurangnya tenaga pendamping yang memahami kebutuhan lansia secara menyeluruh.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak pihak yang membutuhkan, sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari diharapkan kepada para pengurus dapat selalu mengatur waktu dengan baik meskipun sesibuk apapun dengan pekerjaan yang lain agar pembinaan keagamaan di panti dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Keterampilan-keterampilan yang diberikan kepada lansia perlu ditambah lagi, agar lansia lebih banyak memiliki keterampilan agar tidak bosan.
3. Bagi lansia diharapkan untuk menjaga kesehatan, serta mengikuti pembinaan keagamaan yang diberikan.